

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

1. Jenis ektoparasit yang ditemukan pada ikan Lele (*Clarias spp.*) yang dipelihara di Desa Panembangan pada penelitian ini yaitu *Trichodina sp.*, *Dactylogyrus sp.*, *Gyrodactylus sp.*, *Ichthyophthirius Multifiliis sp.*, *Epistylis sp.*
2. Nilai prevalensi berkisar 10% - 100%. Prevalensi tertinggi pada POKDAKAN Mina Mandiri yaitu *Gyrodactylus sp.*, pada POKDAKAN Randu Alas yaitu *Dactylogyrus sp.*, POKDAKAN Talang Mas dan Ulam Sari yaitu *Trichodina sp.* Nilai intensitas ektoparasit berkisar antara 1 ind/ekor - 12 ind/ekor. Intensitas tertinggi pada POKDAKAN Mina Mandiri yaitu *Gyrodactylus sp.*, pada POKDAKAN Randu Alas yaitu *Dactylogyrus sp.*, POKDAKAN Talang Mas dan Ulam Sari yaitu *Trichodina sp.* Dominansi tertinggi pada POKDAKAN Mina Mandiri yaitu *Gyrodactylus sp.* (57%), pada POKDAKAN Randu Alas yaitu *Dactylogyrus sp.* (47%), POKDAKAN Talang Mas dan Ulam Sari yaitu *Trichodina sp.* (53%) dan (31%).
3. Ektoparasit pada budidaya lele di Desa Panembangan tersebar pada empat pokdakan yg diamati yaitu Talang Mas (42%) disusul Ulam Sari (24%), Mina Mandiri 20%, dan Randu Alas paling sedikit yaitu 14%.
4. Korelasi jumlah ektoparasit dengan kualitas air pada penelitian ini menunjukkan bahwa oksigen terlarut berpengaruh positif terhadap ektoparasit *Trichodina sp.*, *Gyrodactylus sp.*, *Ichthyophthirius Multifiliis sp.*,

Epistylis sp. sedangkan suhu hanya berkorelasi positif dengan *Dactylogyrus* sp.

5.2. Saran

Keberadaan kelima jenis ektoparasit tersebut perlu diwaspadai oleh para pembudidaya ikan di Desa Panembangan karena memiliki potensi menyebabkan gangguan pada kegiatan budidaya. Keterampilan dan pengetahuan dalam mengamati ektoparasit perlu terus dilatih agar lebih teliti dan mudah mengenali keberadannya pada tubuh ikan.

